

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN MORAL  
DALAM PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN SEJARAH  
KEBUDAYAAN ISLAM DI MTs MIFTAHUL HUDA RAWALO  
BANYUMAS**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh:  
**AGUS SURADI**  
**NIM : 102338106**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2016**

**DIMENSI PENDIDIKAN MORAL  
PADA MATA PELAJARAN SKI  
DI MTs MIFTAHUL HUDA PESAWAHAN RAWALO  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Agus Suradi  
Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam Fakultas FTIK  
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

**ABSTRAK**

Pendidikan moral merupakan usaha membimbing dan melatih peserta didik untuk mampu melaksanakan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Untuk merealisasikan dalam kehidupan, pendidikan harus dilakukan secara terus menerus, baik dalam lingkup keluarga maupun sekolah sebagai lingkungan pendidikan yang kedua.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai moral yang ada pada mata pelajaran SKI di MTs Miftahul Huda Pesawahan Rawalo Banyumas dan juga untuk mendeskripsikan proses yang dilakukan oleh MTs Miftahul Huda Pesawahan dalam melaksanakan pendidikan moral dalam mata pelajaran SKI bagi siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan subjek penelitian (informan) yaitu Kepala Sekolah, guru Mapel SKI sekaligus wali kelas, dan wali kelas MTs Miftahul Huda Pesawahan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah model Miles Huberman dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan analisa data diatas, dapat ditarik kesimpulan nilai-nilai Pendidikan Moral pada mata pelajaran SKI di MTs Miftahul Huda Pesawahan.Rawalo sebagai berikut:

Pelaksanaan pembelajaran SKI di MTs Miftahul Huda Pesawahan Rawalo Banyumas dilakukan dengan rangkaian kegiatan yang terdiri dari, berdo'a sebelum dan sesudah belajar, absensi, evaluasi tugas sekolah, eksplorasi, elaborasi, konfirmasi, dan penutup.

Nilai-nilai moral pada pembelajaran SKI di MTs Miftahul Huda Pesawahan Rawalo Banyumas terdiri dari Nilai Religius yang diterapkan dengan berdo'a sebelum dan sesudah dimulai pembelajaran, disiplin yang diterapkan dengan absensi siswa, serta pemaaf, kasih sayang, diterapkan dengan keteladanan dari kisah-kisah yang terdapat dalam mata pelajaran SKI.

Untuk bahan yang digunakan sebagai sumber belajar, guru menggunakan buku paket pelajaran SKI. Sedangkan untuk memperkaya materi yang akan disampaikan, ia juga membekali dirinya dengan buku-buku bacaan lain yang terkait dengan materi yang diampunya serta film film yang bisa diambil dari khasanah trans 7.

Kata Kunci : Nilai-nilai Pendidikan Moral

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iv
ABSTRAK .....	v
HALAMAN MOTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	4
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
E. Telaah Pustaka .....	7
F. Sistematika penulisan Skripsi.....	10
<b>BAB II    LANDASAN TEORI</b>	
A. Pendidikan Moral .....	11
1. Pengertian Pendidikan Moral .....	11
2. Macam macam Nilai Moral.....	12
3. Fungsi Nilai-nilai Moral di MTs .....	20
4. Pelaksanaan Pembelajaran .....	21

B. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam .....	31
1. Pengertian .....	31
2. Bentuk bentuk Kebudayaan Islam.....	33
3. Nilai Nilai Kebudayaan Islam .....	34
C. Nilai Nilai Moral dalam mata pelajaran SKI.....	36
<b>BAB III</b> <b>METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	41
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	41
C. Objek Penelitian .....	41
D. Subjek Penelitian .....	42
E. Metode Pengumpulan Data .....	43
F. Uji Keabsahan Data .....	45
G. Teknik Analisis Data .....	45
<b>BAB IV</b> <b>PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum MTs Miftahul Huda Pesawahan Rawalo ....	47
B. Penyajian data .....	74
1. Pembelajaran SKI di MTs Miftahul Huda Pesawahan Rawalo .....	74
2. Dimensi Pendidikan Moral Pada mata Pelajaran SKI .....	75
3. Evaluasi .....	82
C. Analisis Data .....	90

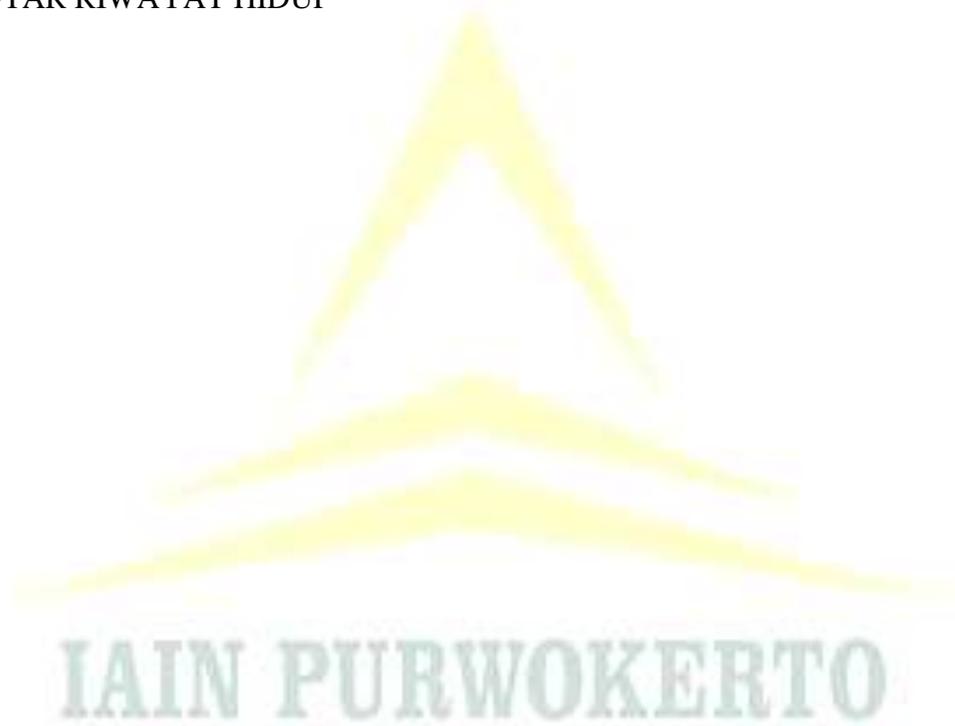
**BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	92
B. Saran-saran .....	92
C. Kata Penutup .....	94

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Salah satu masalah utama pengajaran budaya atau kebudayaan Jawa selama ini adalah bahwa kadar apresiasi siswa secara umum terhadap budaya ini sangat minim bahkan hampir tidak ada. Bahkan sebaliknya rasa minder atau *inferior complex* di kalangan tatkala membandingkan budaya dengan kemajuan budaya barat dewasa ini. Hal ini di antaranya di karenakan dominasi budaya barat sedang merajalela dalam era globalisasi. Era kesejagatan adalah satu realitas yang tidak bisa di hindari. Saat ini manusia mampu melihat dan berdialog dengan dunia lain melalui jendela komputer mereka di rumah, di kantor dan kampus secara interaktif, saling mempengaruhi dengan bebas. Sekat-sekat negara dan waktu tidak berlaku lagi dalam era *cyber space*. Meskipun Indonesia mayoritas orang Jawa tapi lebih akrab dengan dunia barat ketimbang dengan sesama orang Jawa. Kita melihat ada kecenderungan kultural, ekonomi, politik dan pendidikan yang mengarah pada ketergantungan dan pengkiblatan diri pada dunia barat, khususnya Amerika. Demoralisasi ini tidak hanya menjangkiti kalangan dewasa saja, melainkan juga anak-anak dan remaja. Dimana isu-isu kebebasan sex, narkoba, tawuran dan kekerasan lainnya menjadi hal yang fenomenal bahkan menyedihkan. (Chabib Thoha, 1999: 237)

Termasuk persoalan yang tidak bisa di ragukan lagi, bahwa moral, sikap, dan tabiat merupakan salah satu buah iman yang kuat dan pertumbuhan sikap

keberagamaan seseorang yang benar. Jika sejak masa kanak-kanaknya, ia tumbuh dan berkembang dengan berpijak pada landasan iman kepada Allah dan terdidik untuk selalu takut, ingat, pasrah, meminta pertolongan dan berserah diri kepada-Nya, ia akan memiliki kemampuan dan bekal pengetahuan di dalam menerima setiap keutamaan dan kemuliaan, disamping terbiasa dengan sikap akhlak mulia. Sebab benteng pertahanan religius yang berakar pada hati sanubarinya, kebiasaan mengingat Allah yang telah dihayati dalam dirinya dan introspeksi diri yang telah menguasai seluruh pikiran dan perasaan, telah memisahkan anak dari sifat-sifat jelek, kebiasaan-kebiasaan berdosa, dan tradisi jahiliah yang rusak. Bahkan setiap kebaikan akan di terima menjadi salah satu kebiasaan dan kesenangan, dan kemulyaan akan menjadi akhlak dan sifat yang paling utama. Jika pendidikan anak jauh dari aqidah Islam, lepas dari ajaran religius dan tidak berhubungan dengan Allah, maka tidak di ragukan lagi, bahwa anak akan tumbuh dewasa di atas dasar kefasikan, penyimpangan, kasesatan dan kekafiran. Bahkan ia akan mengikuti nafsu dan bisikan-bisikan setan, sesuai dengan tabiat, fisik, keinginan, dan tuntutan yang rendah (Abdullah Nashih Ulwan, 2002: 193-194)

Kehidupan dan peradaban manusia di awal milenium ketiga ini mengalami banyak perubahan. Dalam merespon fenomena itu, manusia berpacu mengembangkan pendidikan, baik di bidang ilmu sosial, ilmu alam, ilmu pasti maupun ilmu terapan. Namun bersamaan dengan hal itu muncul sejumlah krisis dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Akibatnya peran serta efektifitas Pendidikan Agama Islam termasuk di dalamnya mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah, sebab SKI di madrasah bukanlah satu-satunya

faktor yang menentukan dalam pembentukan watak dan kepribadian pesertadidik.  
(Kurikulum Standar MI, 2004: 63-64)

Mata pelajaran SKI diambil penulis dalam penelitian ini dikarenakan merupakan salah satu rumpun mata pelajaran dari pendidikan agama Islam (PAI) yaitu Akidah akhlak, Qur'an Hadits, Fiqih dan SKI yang merupakan sendi dari pendidikan Moral, kemudian mata pelajaran SKI ini merupakan salah satu mata pelajaran dengan nilai rata-ratanya yang paling tinggi dibandingkan dengan mata pelajaran lain dari rumpun PAI.

Lembaga pendidikan yang berperan dalam hal ini adalah Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Pesawahan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas. Lembaga tersebut mempunyai hal menarik salah satunya dari kepribadian siswa MTs Miftahul Huda Pesawahan yang mempunyai karakter mulia seperti peduli dengan sesama yang dibuktikan dengan melakukan amal setiap hari jum'at yang nanti digunakan untuk kegiatan sosial seperti menjenguk teman yang sakit, membantu korban bencana alam. Maka menjadi keunikan tersendiri untuk di jadikan objek penelitian..

Hal tersebut di atas sedikit gambaran mengenai pelaksanaan pendidikan moral di MTs Miftahul Huda Pesawahan Rawalo Banyumas. Peneliti berkeinginan untuk mengetahui lebih dalam tentang **“Nilai-Nilai Pendidikan Moral dalam Pembelajaran mata Pelajaran SKI Di MTs Miftahul Huda Rawalo Banyumas”**

## **B. Definisi operasional**

Untuk menghindari salah pengertian atau salah paham memahami apa yang dimaksud dalam judul skripsi ini, maka penulis perlu menegaskan dan memberikan batasan-batasan yang dianggap sebagai dasar atau pedoman memahami skripsi yang berjudul Nilai-nilai Pendidikan Moral dalam pembelajaran mata pelajaran SKI di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Miftahul Huda Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas (study terhadap mapel SKI) pada beberapa istilah sebagai berikut:

### **1. Nilai-nilai Pendidikan Moral**

- a. Pendidikan dalam arti luas adalah segala sesuatu yang menyangkut perkembangan dan pengembangan manusia, yakni upaya pengembangan dan penanaman dan nilai-nilai bagi anak didik (Abuddin Nata: 2003: 10)
- b. Moral adalah ajaran tentang baik buruk mengenai perbuatan dan sikap. Ukurannya adalah baik buruk tingkah laku (H.M. Arifin, 1993: 13).

Yang dimaksud pendidikan moral adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan anak, untuk menuju terbentuknya serangkaian prinsip dasar moral dan keutamaan sikap serta watak (tabiat) yang harus di miliki dan di jadikan kebiasaan oleh anak sejak masa pemula hingga ia menjadi seorang mukalaf, yakni siap mengarungi lautan kehidupan. Moral dan tabiat merupakan salah satu buah iman dan pertumbuhan sikap agama yang benar. (Abdullah Nashih Ulwan, 2002: 193)

Yang dimaksud dengan Nilai-nilai pendidikan moral dalam skripsi ini adalah aspek-aspek moral yang diajarkan secara sadar oleh si pendidik

terhadap perkembangan anak, untuk menuju terbentuknya serangkaian prinsip dasar moral dan keutamaan sikap serta watak (tabiat) yang harus di miliki dan dijadikan kebiasaan oleh anak sejak masa pemula hingga ia menjadi dewasa dan mampu membedakan mana yang baik dan yang buruk.

## 2. Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Sejarah Kebudayaan Islam adalah peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau yang merupakan cara pandang umat muslim yang telah berjalan dan tersolisiasi dari kurun waktu ke waktu, satu generasi ke generasi lainnya dalam berbagai aspek kehidupan yang cukup luas tetapi tetap menampilkan satu bentuk budaya, tradisi, seni, yang khas Islam (Chabib Thoha, 1999: 242)

Mata pelajaran SKI dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah adalah salah satu bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati sejarah Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (Kurikulum MTs, 2004: 64)

## 3. MTs Miftahul Huda Rawalo Banyumas

MTs Miftahul Huda Pesawahan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas adalah suatu lembaga pendidikan sekolah menengah yang memiliki ciri kekhususan keIslaman sebagai identitasnya dan bersifat umum, bertujuan memberikan bekal kemampuan bagi siswa, baik untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau untuk bekal hidup bermasyarakat agar bisa berguna bagi diri dan lingkungannya.

Berdasarkan penegasan istilah di atas maka maksud dari judul skripsi ini adalah bagaimana pendidik membimbing perkembangan anak, untuk menuju terbentuknya serangkaian prinsip dasar moral dan keutamaan sikap serta watak (tabiat) yang harus dimiliki dan dijadikan kebiasaan oleh anak sejak masa permula hingga ia menjadi dewasa dan mampu membedakan mana yang baik dan yang buruk moral yang terkandung dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Pesawahan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas.

### **C. Rumusan Masalah**

Bertitik tolak pada latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut:

1. Apa saja nilai-nilai Pendidikan Moral dalam pembelajaran mata pelajaran SKI di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Miftahul Huda Pesawahan Rawalo Banyumas?
2. Bagaimana penerapan nilai-nilai Pendidikan Moral dalam pembelajaran mata pelajaran SKI di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Miftahul Huda Pesawahan Rawalo Banyumas?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui nilai-nilai moral dalam pelajaran SKI di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Miftahul Huda Pesawahan Rawalo Banyumas?

- b. Untuk mengetahui proses penerapan nilai-nilai Pendidikan Moral pada mata pelajaran SKI di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Miftahul Huda Pesawahan Rawalo Banyumas.

## 2. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai bahan masukan bagi Madrasah Tsanawiyah (MTs) Miftahul Huda Pesawahan pada khususnya ataupun lembaga pendidikan lain pada umumnya, mengenai nilai moral yang dapat diambil dari kisah-kisah yang terkandung dalam mata pelajaran SKI dan pentingnya penanaman nilai moral tersebut sehingga diharapkan dapat memberikan metode penanaman nilai moral dengan sebaik-baiknya.
- b. Menambah kepustakaan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Miftahul Huda Pesawahan
- c. Memberikan kontribusi yang baik dalam upaya peningkatan semangat penggalian nilai-nilai moral dalam tradisi SKI.
- d. Dengan pembahasan yang sederhana ini, diharapkan pembaca pada umumnya dapat memetik nilai-nilai moral yang terkandung dalam mata pelajaran SKI tersebut.

## E. Telaah Pustaka

Perkembangan sosial hampir dapat dipastikan juga perkembangan moral, sebab perilaku moral pada umumnya merupakan unsur fundamental dalam bertingkah laku sosial. Seorang siswa hanya akan mampu berperilaku sosial dalam situasi sosial tertentu secara memadai apabila menguasai pemikiran noma perilaku

moral yang diperlukan untuk situasi sosial tersebut. Dengan muatan mata pelajaran yang mengandung nilai moral dan etika menempatkan Pendidikan Agama Islam pada posisi terdepan dalam pengembangan moral beragama siswa. Hal itu berimplikasi pada tugas guru PAI yang kemudian dituntut dalam penyadaran nilai-nilai keagamaan (Muhibin Syaah, 1995: 75).

Selain Al Qur'an dan Al Hadits sebagai sumber moral yang mutlak, dalam bukunya "HM Arifin menjelaskan bahwa ajaran Islam tidak pernah menafikkan keterlibatan bebas yang bisa lepas dari kerangka sumber mutlak. Hati nurani dan akal (rasio) manusia juga dapat dijadikan sebagai sumber moral yang menentukan baik dan buruk sikap mental dan laku perbuatan selama tidak bertentangan dengan sumber trendsentdensinya. Jadi Al Qur'an dan Al Hadist tetap menjadi ukuran kebenaran yang tertinggi, sedangkan hati nurani dan rasio hanya sebatas berfungsi sebagai penegas dan penolong. Karena Al Qur'an dan Al Hadits sebagai sumber yang tertinggi, sehingga ukuran tersebut bersifat mutlak, absolut, melintasi ruang dan waktu, permanen dan abadi (Arifin,1993: 141).  
Sejauh pengamatan dan penelaahan yang penulis lakukan terkait dengan penelitian tentang nilai-nilai moral yang disangkutkan pautkan dengan bidang studi SKI maupun yang sejenisnya telah banyak dilakukan. Hasil-hasil penelitian tersebut antara lain adalah Penelitian yang dilakukan oleh Asmaul Chusna tentang "Pembentukan Sikap Pandangan Hidup Siswa Melalui Pelajaran Tharikh, Studi Kurikulum Tarikh sekolah Dasar". Titik sentral dari skripsi ini adalah ulasan mengenai peran nilai moral sebagai pedoman alternatif dalam tata kehidupan siswa Sekolah Dasar yan memiliki supremasi moral dalam

kehidupannya. Nilai-nilai moral tersebut menurutnya dapat diambil dari pelajaran SKI yang dipelajarinya selain itu ia mengungkapkan nilai-nilai moral yang terkandung dalam SKI dapat dijadikan acuan bagi para siswa dari keterbelengguan asas materialisme yang ternyata telah menimbulkan psikososial dan kehampaan terhadap nilai-nilai yang menurunkan harkat dan martabat manusia. Berikutnya penelitian yang dilakukan Agus Salam Arif Zaeni yang berjudul: "Motifasi Belajar Tarikh Nabi dan apresiasi Siswa Terhadap Keteladanan Rosulallah di MTs N 1 Yogyakarta". Penelitian tersebut mengkorelasi antara motifasi belajar Tarikh Nabi dengan apresiasi siswa terhadap keteladanan hidup Rosulallah. Hasil penelitian tersebut ternyata ada hubungan positif yang signifikan antara motifasi belajar tarikh nabi dengan apresiasi siswa terhadap keteladanan hidup Rosulallah, yang berarti semakin tinggi motivasi siswa belajar tarikh Nabi, semakin tinggi pula apresiasi siswa terhadap keteladanan hidup Rasulullah SAW walaupun korelasinya rendah, demikian pula sebaliknya (Agus Salam Arif Zaini, 2005).

Dari penelitian-penelitian yang dilakukan oleh peneliti di atas, memiliki titik tekan pembahasan yang berbeda dengan apa yang akan diteliti oleh penyusun. Titik perbedaan tersebut selain terfokus pada obyek dan subyek yang akan diteliti, juga terletak pada dimensi penelitiannya yang tidak mengungkap nilai-nilai moral dalam pembelajaran SKI, serta bagaimana cara memberikan bimbingan terhadap anak didik tersebut dalam pembelajarannya. Hal inilah kiranya yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang lainnya.

## **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan agar pembaca segera mengetahui pokok-pokok pembahasn penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika sebagai berikut:

Bab pertama merupakan bab Pendahuluan yang didalamnya mencakup beberapa sub bahasan, antara lain: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab kedua Kajian teori tentang pendidikan moral dan pembelajaran SKI, yang meliputi: Pendidikan moral, macam-macam nilai moral, Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam meliputi: pengertian, bentuk-bentuk kebudayaan Islam, Nilai-nilai moral dalam Mapel SKI.

Bab ketiga berisi metode penelitian yaitu meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab keempat meliputi penyajian dan analisis data. Dalam bab ini penulis memaparkan tentang Nilai-nilai pendidikan Moral dalam Pembelajaran mata pelajaran SKI di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Miftahul Huda Pesawahan yang meliputi: Metode pembelajaran, nilai moral pembelajaran SKI, penerapan nilai-nilai Moral pada mata pelajaran SKI, dan evaluasi.

Bab kelima Penutup yang meliputi: Simpulan, saran-saran, kata penutup, daftar pustaka, lampiran-lampiran dan biografi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dan analisis data pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa Nilai-nilai moral dalam pembelajaran SKI di MTs Miftahul Huda Pesawahan Rawalo Banyumas dilakukan dalam tiga tahap. Yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Persiapan atau perencanaan pendidikan moral yang dilakukan antara lain guru menyiapkan bahan-bahan pembelajaran seperti RPP dan agenda mengajar.

Pelaksanaan pembelajaran SKI di MTs Miftahul Huda Pesawahan Rawalo Banyumas dilakukan dengan rangkaian kegiatan yang terdiri dari, berdo'a sebelum dan sesudah belajar, absensi, evaluasi tugas sekolah, eksplorasi, elaborasi, konfirmasi, dan penutup.

Nilai-nilai moral pada pembelajaran SKI di MTs Miftahul Huda Pesawahan Rawalo Banyumas terdiri dari Nilai Religius yang diterapkan dengan berdo'a sebelum dan sesudah dimulai pembelajaran, disiplin yang diterapkan dengan absensi siswa, serta pemaaf, kasih sayang, diterapkan dengan keteladanan dari kisah-kisah yang terdapat dalam mata pelajaran SKI.

#### **B. Saran-saran**

Sehubungan telah dilaksananya penelitian tentang pelaksanaan pendidikan moral di MTs Miftahul Huda Pesawahan, maka penulis mencoba memberikan saran-saran untuk dapat dijadikan sebagai salah satu bahan masukan dalam

rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan pendidikan moral bagi MTs Miftahul Huda Pesawahan Rawalo Banyumas agar menjadi lebih baik lagi, antara lain:

1. Semua pihak sekolah atau guru dan stafnya diharapkan agar tetap menjaga konsistensi hubungan kekeluargaan antar semua pihak, karena dengan hubungan kekeluargaan inilah yang akan menciptakan suasana komunikasi yang interaktif. Komunikasi yang baik antara guru dengan sesama guru, guru dengan staf karyawan, dan terlebih lagi antara guru dengan siswa yang akan mendukung dalam keberhasilan penggunaan strategi dan metode yang digunakan dalam proses pendidikan arakter. Hubungan kekeluargaan ini harus tetap dijaga dalam segala kondisi, baik dalam kegiatan pembelajara, kegiatan kesiswaan, maupun budaya sekolah agar tercipta lingkungan sekolah yang positif.
2. Diharapkan adanya evaluasi menyeluruh terhadap seluruh warga sekolah dengan periode tertentu secara kontinue, sehingga akan terlihat perkembangan pendidikan moral yang telah diterapkan di MTs Miftahul Huda Pesawahan. Dan jika terjadi perilaku-perilaku yang tidak sesuai atau menyimpang dari tujuan pendidikan moral yang diterapkan di sekolah dapat langsung diberi tindakan.

### **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah rabbi'lamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang Maha Penolong dan Pengasih, sehingga rahmat, karunia, dan nikmat-Nya yang

besar kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan sekeripsi sebagai tugas akhir penulis di IAIN Purwokerto dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan sekeripsi yang sederhana ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu saran dan kritik yang membangun memang dibutuhkan untuk perbaikan dan penunjang kesempurnaan sekeripsi ini.

Penulis berharap semoga sekeripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, bagi para pembaca, dan pihak-pihak yang terkait. Amin Yaa Rabbal 'Alamin.



## DAFTAR PUSTAKA

- Amri Syafri, Ulil, 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Al- Qur`an*, Bogor: Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsini, 2002. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Dharma, Kesuma, 2011. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktek di Sekolah*, Bandung: PT remaja Rosdakarya.
- Jalaluddin, 2010. *Psikologi Agama*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Mangun, Wijaya, 1986. *Menumbuhkan Sikap Religius pada Anak*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ma`mur Asman, Jamal, 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter*, Pati: Diva Press.
- \_\_\_\_\_, 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta: Diva Press
- Ningsih, Tutuk, 2014. *Implementasi Pendidikan Karakter*, Purwokerto: STAIN Press
- Q-Anees, Bambang, 2008. *Pendidikan Karakter Berbasis Al- Qur`an*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Ridhahani, 2013. *Transformasi Nilai-nilai Karakter/ Akhlak*, Yogyakarta: LKIS Yogyakarta.
- Rocman saleh, Abdul, 2004. *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa, Visi, Misi dan Aksi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Samani, Muchlas, Hariyanto, 2013. *Pendidikan Karakter*, Jakarta: Rosda.
- Samsudin, Litera prenada, 2007. *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak- kanak*, Jakarta: Media Group.

- Septian Putra, Kristiya, 2013. *Penanaman Nilai-nilai Akhlakul Karimah di SMP Negeri Sumbang Tahun Pelajaran 2013/ 2014*. Purwokerto: STAIN Purwokerto.
- Singaribun, Masri, 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Midas Surya Grafindo.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*. Alfabeta: Bandung.
- Suparlan, 2015, *Mendidik Hati Membentuk Karakter*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suwadah Rimang, Siti, 2011. *Meraih Predikat Guru dan Dosen Paripurna*. Alfabeta: Bandung.
- Sya`robby, Muhtar, 1962. *Sulam Taufiq*, Kudus: Menara Kudus.
- Undang-undang SIKDIKNAS, 2008, Jakarta: Sinar Grafika.
- Zulfa, Umi, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cahaya Ilmu: Yogyakarta.
- *Metode Penelitian Sosial*. Cahaya Ilmu: Yogyakarta.